

# **DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENCEMARAN AIR DI DANAU BERATAN KECAMATAN BATURITI KABUPATEN TABANAN**

**Oleh**

**Riyadh, NIM 1514031003**

**Jurusan Pendidikan Geografi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pariwisata dan dampak pariwisata di Danau Beratan, Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dari perspektif geografi pariwisata yang dianalisis dengan pendekatan kelingkungan. Sampel yang diambil meliputi 4 saluran limbah pembuangan dan air Danau Beratan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode uji laboratorium, metode teknik skoring dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi pariwisata yang di ukur melalui variabel objek wisata internal dan eksternal di Danau Beratan memiliki potensi sedang dimana karakteristik objek wisata Danau Beratan yang menjadi faktor pendorong dan penghambat adalah seimbang atau sama. Sedangkan, hasil penelitian dari uji laboratorium Secara keseluruhan masing-masing sampel air menyatakan bahwa kualitas air masih normal. Ini berarti bahwa pencemaran kualitas air yang berasal dari bahan-bahan kimia yang terdapat di sekitar kawasan objek Danau Beratan masih berada pada batas normal dan belum menunjukkan bahwa air mengalami tingkat pencemaran yang tinggi. Sedangkan dari hasil pemeriksaan bakteriologis menunjukkan hasil yang berbanding terbalik dengan hasil pemeriksaan kimia maupun fisiknya. Dari hasil pemeriksaan bakteriologis menunjukkan bahwa air mengalami kontaminasi bakteriologis yang disebabkan oleh adanya bakteri *coliform* dan tinja. Konsentrasi pencemaran oleh bakteri *coliform* ini berpusat pada air Danau yang berada dekat pada aktivitas manusia yaitu titik barat dari danau tersebut yang merupakan sumber aktivitas manusia yang sangat memungkinkan memberikan kontribusi secara langsung kepada kualitas air dalam bentuk limbah yang terbuang langsung ke air Danau Beratan sehingga air danau mengalami pencemaran.

***Kata kunci : Potensi Pariwisata, Air Danau, Pencemaran Limbah***

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENCEMARAN AIR  
DI DANAU BERATAN KECAMATAN BATURITI KABUPATEN TABANAN**

**Oleh**

**Riyadh, NIM 1514031003**

**Jurusan Pendidikan Geografi**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the tourism potential and the impact of tourism in Lake Beratan, Candikuning Village, Baturiti District, Tabanan Regency. This study uses descriptive qualitative analysis methods from perspective study the tourism geography which is analyzed by the environmental approach. Samples taken included 4 sewerage channels and Beratan Lake. Data collection using the method of observation, laboratory test methods, scoring techniques and literature study. The results of this study show that the tourism potential measured through internal and external tourist attraction variables in Lake Beratan has moderate potential where the characteristics of Lake Beratan attractions that are driving and inhibiting factors are balanced or equal. Meanwhile, the results of research from laboratory tests Overall, each water sample stated that the water quality was normal. This means that water quality pollution from chemicals found in the vicinity of the Lake Beratan object is still within normal limits and has not yet shown that the water is experiencing a high level of pollution. While the results of bacteriological examination show the results that are inversely proportional to the results of chemical and physical examination. From the results of bacteriological examination showed that the water experienced bacteriological contamination caused by the presence of coliform and fecal bacteria. The concentration of pollution by coliform bacteria is centered on Lake water which is close to human activities, namely the western point of the lake which is a source of human activity that is very possible to contribute directly to water quality in the form of waste that is discharged directly into Lake Beratan so that lake experiencing pollution.*

***Keywords: Tourism Potential, Lake Water, Waste Pollution***